



DAMPAK KEBIJAKAN PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP PEREKONOMIAN: ANALISIS PENGARUHNYA PADA PERUSAHAAN JASA EKSPEDISI

Muhammad Fikri Abdillah, Sri Sundari, Suwito

Ekonomi Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan,
Universitas Pertahanan, Indonesia

Abstrak

TikTok Shop sendiri merupakan sebuah fitur social commerce dalam aplikasi Media Sosial TikTok. Kebijakan penutupan TikTok Shop oleh Menteri perdagangan atas tujuan untuk melindungi produk lokal memberikan dampak terhadap perusahaan dan juga masyarakat yang menggunakan platform TikTok Shop. Artikel ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak yang ditimbulkan dari kebijakan penutupan TikTok Shop terhadap perusahaan jasa ekspedisi dan masyarakat yang menggunakan platform tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data wawancara langsung pada pihak perusahaan jasa ekspedisi dan masyarakat terkait. Hasil dari penelitian ini bahwa dampaknya dari kebijakan penutupan TikTok Shop tidak hanya terbatas pada pemutusan hubungan kerja, melainkan juga melibatkan hilangnya sarana jual-beli masyarakat, putusnya rantai distribusi seller, dan penurunan omset perusahaan jasa ekspedisi. Penelitian ini menggunakan perspektif teori structural fungsional Merton, yang mencakup fungsi, disfungsi, fungsi manifes, dan fungsi laten. Rekomendasi dari penelitian ini bagi pemerintah yaitu mengadakan kolaborasi serta komunikasi pada perusahaan jasa ekspedisi, dan pelaku bisnis TikTok Shop agar diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang lebih efektif, mengurangi dampak negatif pada tingkat mikroekonomi, dan memastikan kelangsungan ekosistem bisnis secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kebijakan, Tiktok Shop, Industri Jasa Ekspedisi.

PENDAHULUAN

E-Commerce merupakan salah satu sektor yang mengalami peningkatan pesat, berdasarkan data proyeksi nilai Transaksi Bruto/GMV E-Commerce di Indonesia tahun 2021-2030 dari Google, Temasek, dan Bain & Company dalam halaman katadata.co.id proyeksi pertumbuhan E-Commerce dari tahun 2021-2023 akan terus meningkat.



Dari proyeksi tersebut pertumbuhan E-Commerce akan tumbuh 7% setiap tahunnya, pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Tingkat pertumbuhan 20%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika jumlah usaha e-commerce di Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan sebanyak 2.995.986 usaha. Dari segi nilai pendapatan, 82,97 persen bisnis eCommerce memiliki pendapatan total di bawah 300 juta rupiah, dan hanya 0,21 persen memiliki pendapatan di atas 50 juta rupiah. Sisanya memiliki pendapatan antara 300 juta rupiah dan 50 milyar rupiah. Dari segi pengeluaran, 89,06 persen bisnis eCommerce memiliki pengeluaran bisnis di bawah 300 juta rupiah. Disisi lain sektor e-commerce juga menimbulkan ancaman baru bagi para pedagang konvensional khususnya pada para penjual di pasar tradisional. Salah satunya yaitu para penjual di pasar tanah abang, yang mengklaim bahwa penjualan di pasar tanah abang telah menurun imbas dari kemunculan e-commerce. Dinamika ini tentunya menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah karena

dengan adanya e-commerce membawa beragam dampak positif dan negatif bagi masyarakat.

Pada hari Senin, 25 September 2023. Menteri Perdagangan bapak Zulkifli Hasan mengumumkan terkait penutupan platform e-commerce yaitu TikTok Shop, hal tersebut terjadi usai revisi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, serta Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Walaupun revisi Permendag No.50/2020 ini ditandatangani pada hari Senin 25 September 2023, Menteri perdagangan memberikan waktu seminggu kepada pihak TikTok untuk menghapus TikTok Shop. Revisi atas aturan ini ditujukan untuk melindungi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di dalam negeri.

TikTok Shop sendiri merupakan sebuah fitur social commerce dalam aplikasi Media Sosial TikTok, jadi TikTok Shop bukan merupakan sebuah aplikasi e-commerce resmi melainkan fitur yang terdapat didalam aplikasi Sosial Media TikTok. Dilansir dari website resminya tiktok.com, TikTok Shop atau TikTok Commerce menawarkan fitur dan juga solusi iklan yang tujuannya untuk membantu brand, merchant, kreator, dan mitra untuk berinteraksi bersama pelanggannya, interaksi tersebut berupa konten video pendek, siaran langsung (video livestream) dan juga product showcase. Dalam penelitian Muslim (2023), TikTok Shop telah menjadi platform e-commerce yang semakin populer, membuka peluang baru bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal (Asshidqi, 2023). Namun, platform ini juga telah menimbulkan kontroversi dan menjadi sorotan hukum. Beberapa masalah hukum yang diidentifikasi melibatkan ketidakjujuran dari pelaku usaha terkait produk yang

mereka jual, ketidaksesuaian antara produk yang dipesan dengan yang diterima konsumen, ketidakpahaman konsumen terhadap detail produk yang dibeli, sehingga menciptakan kesalahpahaman antara konsumen dan pelaku usaha. Proses pengaduan pengembalian barang juga dianggap tidak mudah dan memakan waktu yang cukup lama (Muslim et al., 2023; Iskandar et al., 2020; Jaman & Pertiwi, 2023; Nugrahanti, 2016; Putriani et al., 2023). Selain itu, ada kekhawatiran mengenai perlindungan hukum terhadap hak-hak konsumen ketika bertransaksi di TikTok Shop (Septyaningsih et al., 2023).

Meskipun menghadapi permasalahan tersebut, TikTok Shop memiliki potensi besar dalam sektor e-commerce, khususnya di industri pemasaran dan media belanja online dalam bentuk video pendek (Wijaya, 2023). Beberapa faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen secara online melalui aplikasi TikTok Shop meliputi kemudahan penggunaan, privasi, keamanan, dan efisiensi (Nasution et al., 2022). TikTok Shop menerapkan strategi yang sama seperti e-commerce lainnya untuk menarik minat beli dari masyarakat dengan cara memberikan diskon bagi pengguna baru yang melakukan transaksi pertama di platform TikTok Shop.

Dalam penelitian terdahulu mengenai Dampak Aplikasi Tiktok dan Tiktok Shop terhadap UMKM di Indonesia, bahwa Tiktok Shop telah memberikan dampak yang positif pada pelaku bisnis online, termasuk peningkatan penjualan dan branding. Fitur-fitur yang terdapat di Tiktok Shop serta strategi promosi yang efektif dapat menjadi alat yang kuat untuk membantu proses perdagangan online dan pemasaran produk UMKM (Priyono, M.B et al., 2023).

Berdasarkan data dari Statista.com, Indonesia menjadi negara kedua pengguna Aplikasi TikTok terbanyak pada tahun 2023 dengan jumlah 112 juta pengguna, hanya selisih 4 juta pengguna dengan Amerika Serikat yang menjadi negara dengan pengguna TikTok Shop terbanyak. Berdasarkan jumlah pengguna dan juga fitur yang ditawarkan, dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa TikTok Shop ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi UMKM dan masyarakat. Kebijakan penutupan TikTok Shop memberikan multiplier effect khususnya pada Perusahaan ekspedisi, yang mana Perusahaan ekspedisi merupakan Perusahaan yang sangat berkaitan dengan proses operasional e-commerce Dimana dia berperan dalam proses pengiriman barang dari penjual ke pembeli. Berdasarkan data Kompas.co.id transaksi penjualan di TikTok Shop pada 1 September – 1 Oktober 2023 mencapai Rp 1,33 Triliun, banyaknya jumlah transaksi online shop salah satunya Tiktok Shop menjadi salah satu keuntungan bagi jasa Ekspedisi, yang mana dengan banyaknya transaksi pembelian di e-commerce untuk barang barang fisik akan melibatkan pihak jasa ekspedisi dalam proses pengiriman barangnya, seperti yang sudah disinggung sebelumnya bahwa dengan adanya kebijakan penutupan Tiktok Shop dalam hal ini akan berdampak pada berkurangnya pengiriman barang di jasa ekspedisi yang berasal dari Tiktok Shop dan memberikan dampak lanjutan pada operasional perusahaan jasa ekspedisi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar dampak dari kebijakan penutupan TikTok Shop terhadap perusahaan jasa ekspedisi dan ancaman yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut terhadap para pekerja dan perusahaan. Peneliti akan melihat pengaruh yang ditimbulkan dari kebijakan penutupan TikTok Shop

terhadap salah satu perusahaan jasa ekspedisi yang memiliki peranan langsung dalam proses bisnis TikTok Shop. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui proses wawancara terhadap pihak jasa ekspedisi mulai dari pihak owner dan juga petugas operasional seperti kurir, warehouse dan admin. Dalam kerangka analisis penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif teori Fungsionalisme Struktural Robert K. Merton, Teori fungsionalisme struktural memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang teratur yang terdiri dari bagian-bagian yang memiliki keterkaitan satu sama lain, di mana bila suatu bagian tidak dapat berfungsi bila tidak berkaitan dengan bagian yang lainnya. Maka dari itu dalam teori ini bila terjadi perubahan pada satu bagian akan menyebabkan ketidak seimbangan dan dapat menyebabkan perubahan pada bagian lainnya. Dalam buku (Ritzer, 2007) Teori fungsionalisme struktural Robert K. Merton menekankan kepada keteraturan (order) dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Konsep utamanya adalah fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifest dan keseimbangan (equiliberium). Dari perspektif tersebut dalam hal ini kebijakan Pemerintah terkait penutupan Tiktok Shop akan menyebabkan ketidak seimbangan dan menyebabkan perubahan pada industri jasa ekspedisi. Selain itu peneliti juga menggunakan bidang kajian ilmu Ekonomi Pertahanan, Dimana dalam perspektif Ekonomi Pertahanan kondisi ketahanan ekonomi nasional harus didukung oleh pertahanan negara yang tangguh, karena kekuatan pertahanan negara yang tangguh harus didukung pula dengan ekonomi yang Tangguh. Dalam hal ini TikTok Shop dapat menjadi suatu sarana yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para pedagang

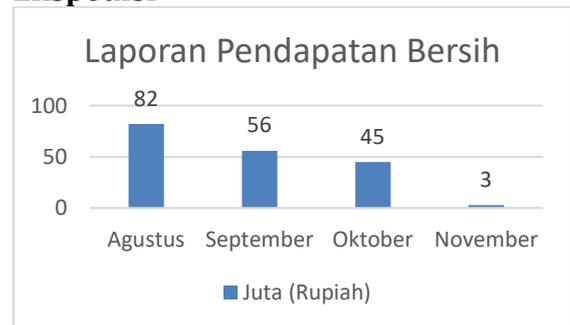
online sehingga dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan dan dalam skala makro besarnya potensi pasar TikTok Shop ini dapat menjadi tambahan pendapatan negara dari sektor pajak, asalkan penerapan regulasi tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara secara langsung pada narasumber usaha jasa ekspedisi. Peneliti juga melakukan studi literatur dari penelitian terdahulu dan juga beberapa aturan pemerintah terkait dengan topik dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penghasilan Jasa Ekspedisi

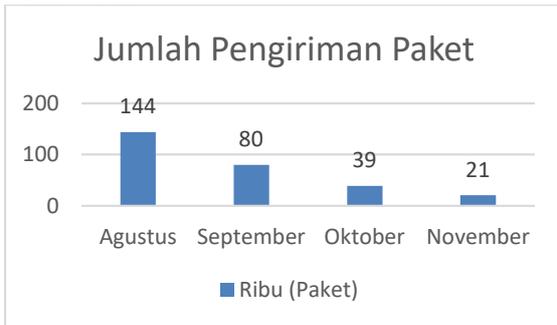


Sumber : Olahan Peneliti dari hasil Wawancara

Data diatas merupakan data laporan pendapatan bulanan dari salah satu penyedia jasa ekspedisi dalam lingkup kecamatan. Dari data laporan pendapatan bersih tersebut dapat terlihat penurunan yang sangat drastis pada pendapatan bersih perusahaan. Pada bulan Agustus pendapatan bersih perusahaan Rp. 82 Juta, lalu menurun pada bulan September sebesar Rp. 56 Juta atau 31.71%, pada bulan Oktober turun sebesar 19.64% dengan total pendapatan sebesar Rp. 45 Juta, penurunan yang sangat drastis terjadi dibulan November sebesar 93.33% dengan total pendapatan hanya di

kisaran Rp. 3 Juta. Berkurangnya pendapatan dipengaruhi oleh penurunan jumlah pengiriman paket setiap bulannya.

Berikut merupakan data jumlah pengiriman paket perbulan berdasarkan data wawancara dari perusahaan Ekspedisi dengan lingkup operasional kecamatan.

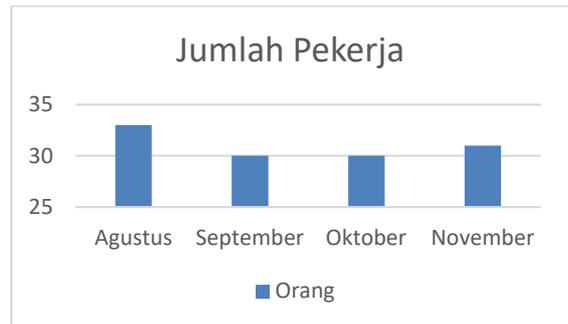


Sumber : Olahan Peneliti dari hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mitra pengelola perusahaan jasa ekspedisi, jumlah pengiriman paket sangat berpengaruh pada pendapatan perusahaan, karena keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan ekspedisi berdasarkan persentase dari total pengiriman dan juga pickup, kebijakan penutupan TikTok Shop menyebabkan para penjual kehilangan platform berjualan sehingga berpengaruh pada total pickup (pengiriman paket dari penjual di platform). Jadi dalam hal ini bila total pengiriman paket mengalami penurunan maka akan berimbas langsung pada perusahaan dan juga karyawan khususnya kurir. Data pengiriman paket diatas menggambarkan bahwa terjadi penurunan total pengiriman paket setiap bulannya.

Perubahan Pekerja Jasa Ekspedisi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan yang merupakan manager salah satu jasa ekspedisi di sumedang, bahwa dalam perusahaan jasa ekspedisi perubahan pekerja sangat dinamis.



Sumber : Olahan Peneliti dari Hasil Wawancara

Jumlah pekerja di perusahaan pada bulan September berjumlah 30 orang pekerja, jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan bulan Agustus yang berjumlah 33 pekerja. Pada bulan Oktober jumlah pekerja masih 30 orang, dan bertambah menjadi 31 orang pada bulan November. Dari hasil wawancara, perubahan jumlah pekerja dikarenakan beberapa posisi seperti warehouse dan kurir menggunakan jasa pekerja partime. Karena seperti yang sudah dijelaskan pada data sebelumnya bahwa pendapatan jasa ekspedisi bergantung pada jumlah pickup dan pengiriman paket. Sehingga dengan menggunakan jasa pekerja partime pengeluaran perusahaan dapat disesuaikan dengan total pendapatan. Strategi tersebut diterapkan untuk mengurangi biaya tunjangan pegawai, karena pekerja partime mendapatkan upah harian selama dia bekerja, dan untuk kurir partime upahnya di pengaruhi oleh banyaknya barang yang dikirim oleh kurir tersebut.

Kemitraan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, perusahaan jasa ekspedisi yang menjadi objek penelitian penulis merupakan perusahaan mitra dari salah satu brand besar jasa ekspedisi. Jadi dalam proses operasional wilayah dipegang oleh perusahaan mitra yang menginduk pada perusahaan utama dengan skala provinsi dan nasional. Perusahaan mitra dalam hal ini bertanggung jawab dalam proses

operasional brand ekspedisi dalam suatu cakupan wilayah (kecamatan), kewenangan mitra dalam wilayah tersebut melingkupi pengiriman penerimaan paket dan operasional Gudang (Warehouse). Kemitraan tersebut bersifat revenue sharing, jadi perusahaan mitra masih harus menanggung biaya beban operasional perusahaannya. Pada posisi ini perusahaan mitra berada di posisi yang rentan terhadap dinamika yang terjadi di lapangan, karena jumlah pendapatan bersifat fluktuatif bergantung pada jumlah pengiriman, disisi lain pihak mitra juga harus menanggung biaya operasional.

Teori

Untuk menganalisis dampak dari kebijakan penutupan TikTok Shop terhadap perusahaan jasa ekspedisi, penulis menggunakan teori fungsionalisme struktural dari Robert K. Merton. Teori Struktural Fungsional Robert K. Merton adalah sebuah pendekatan teori sosiologi yang menekankan keteraturan dalam masyarakat. Merton mengembangkan konsep-konsep seperti fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifes, dan keseimbangan. Ia juga menekankan pentingnya analisis struktur sosial dalam membentuk individu dan masyarakat. Teori ini menekankan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan. Merton juga memperkenalkan konsep anomie, yang merupakan ketidakseimbangan antara tujuan yang diinginkan dan cara-cara untuk mencapainya. Teori ini telah diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam institusi keluarga.

Dalam teori fungsionalisme struktural Robert K. Merton, terdapat konsep-konsep penting yaitu Fungsi, Disfungsi, Fungsi Laten, dan Fungsi Manifes. Fungsi merupakan aktivitas

atau lembaga yang berkontribusi terhadap kelangsungan sistem sosial. Sedangkan Disfungsi merupakan aktivitas atau lembaga yang memiliki dampak negatif pada kelangsungan sistem sosial. Fungsi laten merupakan konsekuensi objektif yang tidak dimaksudkan atau tidak disadari oleh para partisipan dalam sebuah sistem. Dan Fungsi manifes aktivitas atau lembaga yang tujuannya jelas terlihat. Keseimbangan atau equilibrium merupakan keadaan di mana semua bagian dari sistem sosial saling mendukung dan menciptakan stabilitas.

Penelitian ini juga menggunakan konsep ekonomi pertahanan, Ekonomi Pertahanan sendiri merupakan Ilmu ekonomi pertahanan sebagai studi ekonomi yang mendukung pembangunan perekonomian dinegara yang berorientasi kepada kesejahteraan rakyat (welfare state) dan keamanan nasional. Dalam buku Putih Pertahanan Indonesia, Keamanan nasional dipengaruhi oleh dinamika perubahan lingkungan strategis serta faktor-faktor dari dalam negeri, di antaranya pembangunan ekonomi, pendidikan, kesejahteraan masyarakat, dinamika politik, serta interaksi antar masyarakat. Dalam penelitian ini, kebijakan penutupan TikTok Shop oleh pemerintah dapat berdampak pada kestabilan ekonomi dalam sektor mikro seperti pada sektor UMKM dan juga bisnis yang terkait dengan operasional TikTok Shop salah satunya yaitu perusahaan jasa ekspedisi.

Pembahasan

Kebijakan penutupan TikTok Shop memberikan dampak yang sangat signifikan pada perusahaan jasa ekspedisi, berdasarkan hasil wawancara penulis bahwa dampak dari penutupan TikTok Shop menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan jasa ekspedisi dikarenakan terjadinya

penurunan shipment (pengiriman barang pada pembeli) dan pickup (penerimaan paket dari penjual). Berkurangnya pendapatan pihak jasa ekspedisi menyebabkan terjadinya penyesuaian karyawan demi menekan budget operasional perusahaan. Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya terdapat penurunan jumlah pengiriman paket dan pendapatan perusahaan sejak diberlakukannya kebijakan penutupan TikTok Shop, yang berimbas pada pengurangan jumlah pekerja di perusahaan tersebut.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, kebijakan penutupan TikTok Shop terbukti memberikan dampak negatif pada perusahaan jasa ekspedisi, penelitian ini hanya melakukan penelitian pada salah satu cabang perusahaan jasa ekspedisi yang beroperasi di wilayah kecamatan. Mengingat kebijakan penutupan TikTok Shop ini berlaku di seluruh wilayah Indonesia, maka temuan mengenai dampak kebijakan ini dapat terjadi juga di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan studi literatur yang penulis lakukan, bahwa memang kebijakan ini memberikan dampak yang sangat besar pada semua aspek yang terkait dengan platform TikTok Shop. Kebijakan ini dapat menjadi ancaman yang serius bila tidak ditangani dengan baik, menimbang dampak yang ditimbulkan dari kebijakan ini sangat besar karena memberikan butterfly effect pada sektor sekelilingnya.

Bila ditinjau menggunakan teori structural fungsional Robert K. Merton, dalam teori structural fungsional masyarakat dilihat sebagai suatu sistem sosial yang saling berhubungan oleh karena itu suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah akan berdampak pada berbagai aspek, dalam kasus kebijakan penutupan TikTok Shop yang memberikan butterfly effect terhadap perusahaan dan masyarakat

seperti yang dimaksud dalam teori ini yaitu sistem sosial yang saling berhubungan. Dari fenomena ini TikTok Shop memberikan kontribusi pada perekonomian masyarakat dan juga perusahaan yang berhubungan dengan proses operasional platform tersebut. TikTok Shop sebagai platform memiliki fungsi manifes yaitu sebagai sebuah platform untuk berjualan dan mempromosikan barang dagangan sedangkan pemerintah memiliki fungsi regulasi. Kebijakan penutupan TikTok Shop merupakan suatu disfungsi yang menyebabkan terganggunya Ekosistem Tiktok Shop, walaupun tujuan dari kebijakan ini terkesan baik dan atas dasar menjaga daya saing produk lokal, tetapi kebijakan tersebut menimbulkan fungsi laten (yang tidak disadari) yaitu pemutusan hubungan kerja, hilangnya sarana jual-beli masyarakat, memutus rantai distribusi seller TikTok Shop, dan menurunnya omset perusahaan jasa ekspedisi.

Kebijakan penutupan TikTok Shop bila dilihat menggunakan perspektif ekonomi pertahanan, kebijakan ini menimbulkan ancaman pada perekonomian skala mikro, khususnya pada masyarakat dan juga perusahaan yang menggunakan atau bekerjasama dengan platform tersebut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Olahan Penulis, 2023

SIMPULAN

Penutupan TikTok Shop telah memberikan dampak signifikan terhadap perusahaan jasa ekspedisi dan elemen terkait lainnya. Reduksi pendapatan perusahaan jasa ekspedisi karena penurunan shipment dan pickup mengakibatkan penyesuaian karyawan untuk menekan biaya operasional. Meskipun penelitian ini hanya mencakup satu cabang perusahaan di wilayah kecamatan, temuan tersebut dapat mencerminkan dampak yang mungkin terjadi secara luas di seluruh Indonesia. Observasi dan studi literatur menegaskan bahwa kebijakan penutupan TikTok Shop berdampak besar pada berbagai aspek terkait platform tersebut, termasuk pemutusan hubungan kerja, hilangnya sarana jual-beli masyarakat, putusnya rantai distribusi seller, dan penurunan omset perusahaan jasa ekspedisi. Dalam perspektif teori structural fungsional Merton, kebijakan ini dianggap sebagai disfungsi dalam sistem sosial yang saling berhubungan, menciptakan ketidakseimbangan dalam fungsi manifest dan latent dari TikTok Shop. Dengan sudut pandang ekonomi pertahanan, penutupan TikTok Shop dianggap sebagai ancaman pada perekonomian skala mikro, mempengaruhi masyarakat dan perusahaan yang terlibat. Kesimpulannya, penting untuk mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi secara menyeluruh serta mencari solusi yang dapat mengurangi efek negatif pada berbagai aspek masyarakat dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aris. (2023, June 27). Pengertian teori struktural fungsional Menurut Beberapa ahli. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-struktural-fungsional/>

Asshidqi, A. A., & Yuliana, N. (2023). Pengaruh Tiktok Shop Terhadap UMKM Lokal. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5).

Bab II tinjauan teoritik A. Tinjauan Pustaka - lain Kediri. (n.d.-a). <http://etheses.iainkediri.ac.id/1149/3/933706215-BAB%20II.pdf>

George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berpradigma Ganda*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2007). Ini Proyeksi Pertumbuhan E-Commerce Indonesia menurut google: Databoks. Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia. (n.d.). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/09/ini-proyeksi-pertumbuhan-e-commerce-indonesia-menurut-google> Kuliah daring uns. Kuliah Daring UNS. (n.d.). <https://spada.uns.ac.id/>

Muslim, S., Muktar, M., & Diansah, S. (2023). Implikasi Hukum Penutupan TikTok Shop terhadap Regulasi Hukum Bisnis di Indonesia. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(10), 952-963.

Pertahanan, K. (2015). *Buku putih pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Priyono, M. B., & Sari, D. P. (2023). Dampak Aplikasi Tiktok Dan Tiktok Shop Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 497-506.

Rangkuman Materi teori Fungsionalisme Struktural II Robert K - Adela Dwi Puspa Wardhani. Studocu. (n.d.). <https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-negeri-syarif-hidayatullah-jakarta/teori-sosiologi/rangkuman-materi-teori-fungsionalisme-struktural-ii-robert-k/31072208>

Struktural fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya Dalam Kehidupan ... (n.d.). <https://core.ac.uk/download/pdf/285985547.pdf>